

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B TK PKK TERPADU MAYANG NIRA SELONG KECAMATAN SELONG TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Mahnim
TK PKK Mayang Nira Selong
Mahnim.tk@gmail.com

Abstract

This research will be carried out in group B of the Integrated PKK Kindergarten Mayang Nira Selong, Selong District, East Lombok Regency, for the 2020/2021 academic year. This classroom action research is planned to be carried out for 4 months from January to April. This Classroom Action Research is carried out in 2 cycles, each cycle is carried out in 3 meetings in 2 weeks. So in 2 cycles will be carried out for 4 weeks. Each meeting is held in 2 hours of lessons with 30 minutes of each lesson. The application of picture word card games can improve activities and communication skills through picture word card game activities for children in group B of the Integrated PKK Kindergarten Mayang Nira Selong. This increase can be seen from the acquisition of children's activity scores, teacher activities and class average scores as well as classical completeness levels in each cycle which have increased in cycle I and cycle II.

Keywords: *Teacher Competence, Class Supervision*

Abstrak : Penelitian ini akan dilaksanakan di kelompok B TK PKK Terpadu Mayang Nira Selong Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan April. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dalam 2 minggu. Jadi dalam 2 siklus akan dilaksanakan selama 4 minggu. Setiap pertemuan dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran kali 30 menit setiap jam pelajaran. Penerapan permainan kartu kata bergambar dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan Berkomunikasi Melalui Kegiatan permainan kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK PKK Terpadu Mayang Nira Selong. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai skor aktivitas anak, aktivitas guru dan nilai rata-rata kelas serta tingkat ketuntasan secara klasikal pada tiap siklus mengalami peningkatan pada siklus I maupun siklus II.

Kata Kunci : Kompetensi Guru, Supervisi Kelas

PENDAHULUAN

PAUD terutama pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang penting sebagai wadah untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Berbicara merupakan suatu peristiwa penyampaian maksud (ide, pikiran, perasaan) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan. Menurut Elizabeth Hurlock (1995:176), bahwa bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Begitu banyak peranan berbicara pada aspek perkembangan anak. Selain berperan pada kemampuan individunya, anak yang memiliki kemampuan berbicara ini pun berpengaruh pada penyesuaian diri dengan lingkungan sebaya, agar dapat diterima sebagai anggota kelompok. Kemampuan berbicara anak juga akan berdampak pula pada kecerdasan. Biasanya anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan belajar berbicara dengan mudah, cepat memahami pembicaraan orang lain dan mempunyai kosa kata yang lebih banyak. Namun, kemampuan untuk menguasai keterampilan berbicara ini tidak akan tumbuh dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pembelajaran dan stimulus dari lingkungan terdekat anak dapat dipahami orang lain. Menurut Berelson dan Stainer (Fajar, 2009: 32). Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain melalui penggunaan symbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka dan lain-lain.

Permasalahan yang dihadapi anak didik kelompok B di TK PKK Terpadu Mayang Nira Selong yaitu anak-anak yang belum bisa bersosialisasi dengan teman sebayanya dan rendahnya kemampuan anak didik dalam berbahasa lisan. Bila masalah ini tidak segera mendapat solusi maka sangatlah sulit hasil belajar anak didik mencapai prestasi yang memuaskan terutama bahasa yang dimiliki anak rendah antara lain dikelas anak lebih banyak mendengarkan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, mereka kurang mengungkapkan pendapatnya sendiri sehingga anak lebih banyak menerima informasi daripada mengeluarkan pendapatnya, mengakibatkan bahasa dan kosa kata yang dimiliki anak terbatas. Kurangnya komunikasi anak

disebabkan karena adanya bilingual, terutama setelah mereka mengenal media televisi dan memasuki dunia pendidikan. Lingkungan tidak selalu sesuai dengan keinginannya sehingga ia harus belajar menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya termasuk perkembangan bahasa penting untuk anak. Permasalahan yang lain antara lain penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan menarik sehingga anak didik menjadi pasif, karena lebih banyak mendengarkan dan menerima penjelasan dari guru.

Solusi untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan anak didik kelompok B di TK PKK Terpadu Mayang Nira Selong salah satunya dengan permainan kartu kata bergambar. Permainan kartu kata bergambar dalam pembelajaran bertujuan agar anak dapat belajar aktif, menyenangkan, sehingga kemampuan anak dalam berkomunikasi dapat meningkat. Permainan kartu kata bergambar merupakan salah satu metode bermain yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan berbahasa karena anak pada usia 5 sampai 6 tahun masih pada tahap pra operasional (Slamet Suyanto, 2005: 4) yaitu anak belajar melalui benda konkret.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelompok B TK PKK Terpadu Mayang Nira Selong Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan April. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dalam 2 minggu. Jadi dalam 2 siklus akan dilaksanakan selama 4 minggu. Setiap pertemuan dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran kali 30 menit setiap jam pelajaran. Dengan demikian setiap pertemuan dilaksanakan selama 60 menit pada kegiatan inti. Setiap kegiatan siklus dilaksanakan materi kegiatan terintegrasi ketema dan terpadu dengan semua program pengembangan perilaku dan kemampuan dasar.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK PKK Terpadu Mayang Nira Selong Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 27 anak, yang terdiri atas 15 anak laki-laki dan 12 perempuan.

Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, diperlukan serangkaian tindakan, yang dalam PTK dikenal dengan nama Siklus. Jumlah siklus ini bisa satu kali bisa pula dua atau tiga kali tergantung ketercapaian hasil belajar anak didik pada siklus tersebut. Setiap siklus adalah rangkaian tindakan yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu Perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), evaluasi (*evaluating*) dan atau observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) (Aqib, 2009: 14).

Prosedur penelitian tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Peneliti menjelaskan kepada observer tentang apa yang akan diobservasi dan memberitahukan tentang pembelajaran yang kita lakukan dengan menggunakan permainan kartu kata bergambar pada kelompok Kelompok B TK. Pertiwi Selong semester II tahun pelajaran 2020/2021.
- 2) Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan dilaksanakan dengan menggunakan permainan kartu kata bergambar bapak/ibu.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mencatat kegiatan menyangkut pencapaian Kemampuan Berkomunikasi dan pelaksanaan permainan kartu kata bergambar selama pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan semua peralatan/perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran
- 5) Menyusun lembar observasi penilaian Kemampuan Berkomunikasi dalam bentuk format observasi.

Pelaksanaan Tindakan

1. Materi Pagi

- Penyambutan anak dengan bersalam, menyapa anak dengan kasih sayang.
- Membariskan anak di depan kelas dengan bernyanyi-nyanyi.
- Anak masuk kelas, menanyakan kesiapan anak untuk menerima pelajaran/materi.
- * Berdoa bersama dengan doa belajar.
- Membacar doa-doa pendek yang sudah diprogramkan.
- Menyanyi beberapa lagu anak yang sesuai dengan tema pada hari itu.
- Mengajak anak untuk melakukan kegiatan gerakan motorik kasar dengan kegiatan gerak dan lagu.
- Mengabsen kehadiran anak, dan menanyakan kabar anak yang tidak masuk kelas pada hari itu.
- Menjelaskan tema hari itu dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada saat kegiatan inti.

2. Kegiatan awal

- Guru menyiapkan tiga lingkungan main.
- Sebelum melakukan permainan harus ada kesepakatan main dulu yang diputuskan oleh anak itu sendiri.
- Anak dibagi tiga kelompok sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak disaat kegiatan inti.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak sesuai dengan tema pada hari itu.
- Anak diatur dengan duduk sesuai dengan kegiatan yang mereka pilih pada saat ditawarkan main/kegiatan.
- Guru menjelaskan cara bagaimana melakukan kegiatan permainan kartu kata bergambar

3. Kegiatan Inti

- Setelah anak duduk rapi sesuai dengan peralatan yang disiapkan, maka anak diarahkan untuk melakukan kegiatan.
- Masing-masing anak dibagikan permainan kartu kata bergambar
- Masing-masing anak diberikan kesempatan permainan kartu kata bergambar
- Anak diberikan gambar urut pada permainan kartu kata bergambar
- Beres-beres alat yang sudah digunakan.
- Menceritakan kembali apa yang sudah dilaksanakan hari itu.

4. Kegiatan Istirahat

- Cuci tangan, berdoa dan makan bersama.
- Anak bermain bebas diluar dengan pengawasan guru.

5. Kegiatan penutup (30 menit)

- Menanyakan perasaan anak hari ini
- Menyanyi lagu kulihat awan
- Berdiskusi tentang kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini.
- Menginformasikan kegiatan untuk besok.
- Berdo'a, salam, baris, pulang
- Menunggu jemputan orang tua masing-masing

Observasi dan Evaluasi

Selama pelaksanaan tindakan, diadakan observasi dan evaluasi secara bersamaan yang dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dengan mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa.

Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus, pada tahap ini peneliti sebagai pengajar bersama guru yang bertindak sebagai observer mengkaji hasil yang diperoleh dari pemberian tindakan pada tiap siklus. Hal ini dilakukan dengan melihat data hasil evaluasi yang dicapai siswa pada siklus I, jika refleksi menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I memperoleh hasil yang tidak optimal

yaitu tidak tercapai ketuntasan belajar $\geq 85\%$ dari anak memperoleh bintang 3 keatas, maka dilanjutkan siklus berikutnya. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Prosedur pada siklus kedua dan seterusnya pada dasarnya sama dengan siklus pertama, hanya saja pada siklus kedua dilakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus pertama dari segi perencanaan maupun pelaksanaan tindakan, yang diketahui dari hasil tes belajar siswa yang telah dianalisis, demikian juga untuk siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Instrumen pelaksanaan pembelajaran

Dalam penelitian ini, instrumen pelaksanaan pembelajaran yang digunakan berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH).

b. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dikumpulkan melalui beberapa cara:

1. Dokumentasi
2. Observasi

Sumber data penelitian ini berasal dari peneliti, guru sebagai observer, dan siswa Kelompok B TK PKK Terpadu Mayang Nira Selong

Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah pencapaian prestasi anak dengan ketentuan sebagai berikut:

Keberhasilan penelitian ini dilihat dari prestasi belajar mencapai ketuntasan klasikal yaitu jika $\geq 85\%$ anak mendapat skor minimal bintang 3.

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data sebagai berikut :

Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
1	2	3	3	Tuntas
2	2	3	3	Tuntas
3	2	3	3	Tuntas
4	2	2	2	Tidak Tuntas
5	2	2	2	Tidak Tuntas
6	2	2	2	Tidak Tuntas
7	2	3	2	Tidak Tuntas
8	2	2	2	Tidak Tuntas
9	2	2	2	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh kemampuan Berkomunikasi Melalui Kegiatan permainan kartu kata bergambar Pada Siklus I. Tingkat kemampuan Berkomunikasi anak ini tergolong Tidak Tuntas. Oleh karena itu maka kemampuan Berkomunikasi pada siklus berikutnya masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas masih 40 % berarti masih dibawah standar minimum yakni 85%. Hasil tersebut belum mencapai hasil yang diharapkan, untuk itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya. Dalam siklus I ini terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu untuk diperhatikan dan diperbaiki pada kegiatan siklus II.

Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II diawali dengan pemberian umpan balik dari hasil evaluasi yang diberikan. Oleh karena itu, sebelum berdiskusi guru menghimbau

agar siswa tidak ada yang ngobrol, mengganggu temannya yang lain, dan tidak ada siswa yang diam memperhatikan teman-temannya, demikian juga pembagian tugas dalam setiap kelompok harus lebih jelas sehingga siswa dapat melaksanakan tugasnya masing-masing.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data sebagai berikut :

Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Skor Akhir	Keterangan
1	3	4	4	Tuntas
2	3	4	4	Tuntas
3	3	4	4	Tuntas
4	3	4	4	Tuntas
5	3	4	4	Tuntas
6	3	4	4	Tuntas
7	3	4	4	Tuntas
8	3	3	3	Tuntas
9	3	3	3	Tuntas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh kemampuan Berkomunikasi Melalui Kegiatan permainan kartu kata bergambar Pada Siklus II. Tingkat kemampuan Berkomunikasi anak ini tergolong TUNTAS. Oleh karena itu maka kemampuan Berkomunikasi sudah mencapai tingkat perkembangan sesuai dengan rencana yaitu berkembang sesuai harapan (BSH).

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan Berkomunikasi Melalui Kegiatan permainan kartu kata bergambar pada anak kelompok B Semester II di TK PKK Terpadu Mayang Nira Selong Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas anak diperoleh skor ketuntasan klasikal sebesar 40% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata sebesar skor 3 dan aktivitas guru pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar nilai skor 4..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa Penerapan permainan kartu kata bergambar dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan Berkomunikasi Melalui Kegiatan permainan kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK PKK Terpadu Mayang Nira Selong . Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai skor aktivitas anak, aktivitas guru dan nilai rata-rata kelas serta tingkat ketuntasan secara klasikal pada tiap siklus mengalami peningkatan pada siklus I maupun siklus II.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapatlah kami simpulkan :

1. Penerapan permainan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan Berkomunikasi pada anak kelompok B di TK PKK Terpadu Mayang Nira Selong Tahun Pelajaran 2020/2021
2. Penerapan permainan kartu kata bergambar dapat meningkatkan aktivitas belajar para anak pada kelompok B di TK PKK Terpadu Mayang Nira Selong Tahun Pelajaran 2020/2021
3. yang dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar dari siklus I sampai dengan siklus II, dari kategori Tuntas menjadi kategori pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hariyanto. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Depdiknas, 2008. *Strategi dan Pemilihannya*. Jakarta : Depdiknas
- Dhany, dkk. 2006. *Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Formal*. Jakarta: Direktorat TK/SD Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhieni, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
- Hendry Kurniawan. 2008. Penggunaan Media Kartu Terhadap Peningkatan Kemampuan Anak dalam Berhitung. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Karli. 2010. *Membaca dan Menulis untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Penabur - No.15/Tahun ke-9/Desember 2010.
- Moeslichatoen. 2010. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maimunah Hasan. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mudayanti, 2006. *Upaya Guru Dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Bandung: Tugas Akhir D2 PGTK UPI Bandung
- Muhibbin Syah, 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nurkencana, 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- _____, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pupuh Fathurrohman, dkk, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Reni Akbar. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Solehudin dan Ihat Hatimah. 2009. "Pendidikan Anak Usia Dini". Dalam *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imtima
- Sutaryono. 2011. Efektifitas Penggunaan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syaiful Bahri Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- _____. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.